

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sebagai subsistem pendidikan nasional berupaya menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan intelektual dan kepemimpinan yang memiliki tanggung jawab yang tinggi. Hal itu akan terwujud jika mahasiswa selain mempunyai kemampuan dalam bidang akademik juga mempunyai jiwa *interpreneur* yang kemungkinan besar dapat diperoleh dari kegiatan organisasi. Namun, tidak semua mahasiswa mau mengikuti kegiatan organisasi, hanya mahasiswa yang memiliki keinginan untuk memperoleh pengalaman dan memiliki interaksi dengan teman sejawat yang tinggilah yang dapat berperan aktif dalam membentuk kemandirian untuk berwirausaha.

Mahasiswa sebagai manusia dengan pendidikan yang tinggi diharapkan untuk mempunyai kemandirian dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, namun kecenderungan berfikirnya bagaimana nantinya bisa diterima bekerja sesuai dengan gelar kesarjanaannya dan dengan gaji yang sesuai. Hal ini menjadi sebuah fenomena yang semakin mengkhawatirkan karena membuktikan bahwa pola pikir para sarjana umumnya berorientasi menjadi pegawai negeri atau karyawan swasta, padahal lapangan kerja baik di swasta dan negeri sangat terbatas dibanding angkatan kerja.

Salah satu motivasi yang diperlukan mahasiswa dalam berwirausaha adalah berasal dari perguruan tinggi itu sendiri yaitu dengan membekali pengetahuan tentang kewirausahaan. Seseorang yang memiliki keinginan untuk menjadi wirausahaan dibutuhkannya dukungan dari orang terdekat yaitu lingkungan keluarga. Selain dari lingkungan keluarga interaksi dengan teman sejawat juga mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha, karena teman sejawat memiliki pemikiran dan tingkat kematangan sama. Menurut Daliman (2007: 14) “pergaulan teman sejawat adalah kontak antara orang satu dengan

orang lain yang seumuran atau interaksi antara person lain yang saling pengaruh mempengaruhi secara timbal balik.”

Pergaulan teman sejawat merupakan lingkungan sosial pertama dimana mahasiswa belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Sehingga dengan tingginya tingkat intensitas interaksi dengan teman sejawat akan memberikan banyak jaringan pertemanan yang akan memberikan kemudahan dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil wawancara sederhana diketahui bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta khususnya program studi pendidikan akuntansi yang memiliki nilai atau prestasi yang tinggi banyak yang berminat untuk berwirausaha, karena kebanyakan mahasiswa berfikir tidak mungkin semua sarjana lulusan perguruan tinggi akan menjadi pegawai. Dari hal itulan penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Universitas Muhammadiyah Surakarta

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”Interaksi Teman Sejawat dan Aktivitas Berorganisasi terhadap Sikap Berwirausaha pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mempunyai kecenderungan berfikir bagaimana nantinya bisa diterima bekerja sesuai dengan gelar kesarjanaannya dan dengan gaji yang sesuai.
2. Pola pikir para sarjana umumnya berorientasi menjadi Pegawai Negeri atau karyawan swasta, padahal lapangan kerja baik di swasta dan negeri sangat terbatas dibanding angkatan kerja.
3. Kurangnya dukungan dan interaksi sosial dengan teman sejawat akan menghambat menjadi seorang wirausaha.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda pada persoalan pokok serta untuk mendukung hasil yang baik, maka peneliti membatasi masalah pada interaksi teman sejawat dan aktivitas berorganisasi terhadap sikap berwirausaha pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013 sebagai berikut:

1. Interaksi Teman Sejawat

Interaksi teman sejawat adalah hubungan individu pada suatu kelompok kecil dengan rata-rata usia yang hampir sama/sepadan.

2. Aktivitas Berorganisasi

Aktivitas berorganisasi adalah keterlibatan mahasiswa di luar kegiatan pembelajaran dapat menciptakan jiwa kepemimpinan, rasa tanggung jawab dan mampu meningkatkan percaya diri pada mahasiswa.

3. Sikap Berwirausaha

Sikap berwirausaha adalah keinginan, rasa suka individu terhadap sesuatu dan kondisi tertentu yang dibutuhkan tanpa ada yang menyuruh untuk melakukan usaha secara mandiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah interaksi teman sejawat berpengaruh terhadap sikap berwirausaha pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013?
2. Apakah aktivitas berorganisasi berpengaruh terhadap sikap berwirausaha pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013?
3. Apakah interaksi teman sejawat dan aktivitas berorganisasi berpengaruh terhadap sikap berwirausaha pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sejawat terhadap sikap berwirausaha pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas berorganisasi terhadap sikap berwirausaha pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sejawat dan aktivitas berorganisasi terhadap sikap berwirausaha pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dengan adanya interaksi teman sejawat dan aktivitas organisasi terhadap sikap berwirausaha mampu meningkatkan pengembangan sikap berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mahasiswa Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki pengembangan sikap berwirausaha, sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya atau alternatif variabel dalam mengukur faktor yang mempengaruhi sikap berwirausaha pada mahasiswa.